

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang memiliki suhu dan kelembaban tinggi, merupakan suasana yang baik bagi pertumbuhan jamur, sehingga jamur dapat ditemukan hampir di semua tempat (Irianto 2014).

*Tinea pedis* atau yang lebih dikenal dengan kutu air adalah penyakit akibat infeksi jamur dermatofita yang mengenai kulit pada jari-jari kaki, telapak kaki, dan bagian lateral kaki. Penyebab penyakit ini adalah seluruh genus dermatofita terutama *Trichophyton rubrum*, dan *Trichophyton mentagrophytes*. Namun penyebab tersering yaitu, *Trichophyton rubrum*. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi dermatofita yang sering terjadi. Faktor predisposisi berupa kaki yang selalu basah, baik oleh air, maupun oleh keringat (sepatu tertutup) dengan waktu yang lama (Departemen Parasitologi FKUI, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dian Kurniawati pada tahun 2016 bahwa pemakaian sepatu boot merupakan faktor resiko terjadinya *Tinea pedis* dan menyatakan angka kejadian *Tinea pedis* sebesar 46,6% pada pemulung di TPA Jatibarang Semarang. Selanjutnya, penelitian di lakukan oleh Joni Iskandar yang berkaitan dengan *Tinea pedis* dilakukan di Jawa Barat khususnya di kota Ciamis terhadap pekerja pencucian kendaraan bermotor di kecamatan Ciamis dengan sampel kerokan kulit pada kaki.

Selain karena pemakaian sepatu tertutup untuk waktu yang lama, bertambahnya kelembaban karena keringat, pecahnya kulit karena mekanis, tingkat kebersihan perorangan, dan paparan terhadap jamur merupakan faktor resiko yang menyebabkan terjadinya *Tinea pedis*. Lingkungan kerja merupakan tempat yang

potensial mempengaruhi kesehatan kerja. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan kerja antara lain faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologis (Kurniawati, 2008).

Sehingga sudah sewajarnya kita selalu menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh seperti yang dianjurkan dalam Al-Qur`an surah At-Taubah (9) : Ayat 108 yang berbunyi :

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ  
 فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya :

“Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih” (Q.S At-Taubah 9 : 108).

Ayat di atas mengingatkan kita bahwa Allah SWT menyukai orang-orang yang mensucikan diri atau bersih. Karena sesungguhnya bersih itu sebagian dari iman dan dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit yang disebabkan karena kurangnya menjaga kesehatan diri.

Peternak ayam potong adalah salah satu jenis pekerjaan yang sehari-harinya bekerja di tempat yang lembab, berhubungan dengan air, dan selalu memakai sepatu yang kedap udara dalam jangka waktu yang lama. Sehingga memungkinkan untuk tumbuhnya jamur pada kaki, selain itu tingkat kebersihan yang kurang diperhatikan juga merupakan salah satu faktor penyebab tumbuhnya jamur.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada peternak ayam potong di antara mereka ada yang mengeluh gatal pada selajari kaki dan telapak kaki yang pecah-pecah. Maka,

peneliti ingin mengidentifikasi jamur *Trichophyton rubrum* penyebab *Tinea pedis* pada kaki peternak ayam potong, dikarenakan para peternak ayam potong menggunakan sepatu boot yang kedap udara atau tertutup sehingga keadaan kaki para peternak ayam potong tersebut menjadi lembab dan memungkinkan tumbuhnya jamur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah, apakah terdapat jamur *Trichophyton rubrum* penyebab *Tinea pedis* pada kaki peternak ayam potong di Cineam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya jamur *Trichophyton rubrum* pada kaki peternak ayam potong di Cineam.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai jamur penyebab *Tinea pedis*.

### **2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah kepustakaan bagi kampus STIKes Muhammadiyah Ciamis.

### **3. Manfaat Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peternak ayam potong tentang jamur yang menyebabkan *Tinea pedis* sehingga peternak ayam potong dapat memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat supaya terhindar dari jamur penyebab *Tinea pedis*.

## **E. Keaslian Penelitian**

Peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan *Tinea pedis* pernah dilakukan oleh Ratna Dian Kurniawati pada tahun 2016 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *Tinea pedis* pada pemulung di TPA Jatibarang Semarang dan penelitian oleh Joni Iskandar pada tahun 2017 tentang identifikasi jamur *Trichophyton rubrum* penyebab *Tinea pedis* pada kaki pekerja pencucian kendaraan bermotor di Kecamatan Ciamis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel yang diteliti yaitu *Tinea pedis*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan waktu, tempat, dan bahan yang menjadi populasi penelitian.